

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (1979), Farmakope Indonesia, Edisi III, Dep. Kes. R.I., Jakarta, hal 43-44, 504-505, 509
- Attia, A.M., dan Safwat, M.S. (1988), In vivo Performance of (3H) Dexamethasone Ophthalmic Film Delivery system in the Rabbit Eye, Intern. J. Pharm., 47, 21-30
- Attwood dan Florence, A.T. (1985), Surfactant Systems, First Ed, repintend, Champman and Hall, London-New York, chap 7 dan 10.
- Chiou, W.L., Chen, S.J., dan Athanikar, N., (1976), Enhancement of Poorly Water Soluble Drug by crystallization in Aqueous Surfactants Solution I : sulfathiazole, prednisone, Chloramfenicol, J. Pharm. Sci., 65, 1702-4.
- Elida, N.A., (1991), Pengaruh Penambahan Tween 80 pada Kadar disekitar Critical - Micelle Concentration terhadap Kadar sulfametoksazol dalam Darah Kelinci jantan, Skripsi, Fak. Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Gennaro, R.A., (1990), Remington's Pharmaceutical Science, 18th Ed., Mack Publishing Company Easton, Pennsylvania 18042 chap 76.
- Hikal, A.H., Dyer, L., dan Wong, S.W., (1976), Effects of Polysorbate 80 on Apparent partition Coefficient of Salicylic Acid and Its Absorption from the Rat Intestine, J. Pharm. Sci., 85, 621-4
- Kurosaki, Y., Hisaichi, S., Hamada, C., Nakamaya, T., dan Kimura, T., (1988), Effects of surfactant on the Absorption of Salicylic Acid from Hamster Cheek Pouch as a Model of Keratinized Oral Mucosa, Intern. J. Pharm., 47, 13-9
- Meyers, F.H., Jawetz, E., Goldfien, A., (1970), Review of Medical Pharmacology, Lange Medical Publications Los Altos, California, 251-256
- Richterich, R., dan Colombo, J.P., (1981), Clinical Chemistry: Theory, Practice, and interpretation, John Wiley & Sons, Chichester, New-York, 475-6
- Riswaka, S. (1985), Asetosal : Polimorfi, Kecepatan Pelarutan, dan Penggunaannya dalam Formulasi Cetak langsung (Direct Compression), Tesis S-2 Fakultas Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.



- Riswaka, S. (1988), Pengaruh Tween 80 terhadap Kecepatan Pelarutan dan Daya Antibakteri Kloramfenikol, Laporan Penelitian Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Riswaka, S., (1990), Perbandingan Penggunaan PEG 400 dan Tween 80 pada uji Kecepatan Pelarutan dan Daya Penetrasi Kloramfenikol lewat membran, laporan Penelitian, Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Riswaka, S., (1990), Perbandingan Penggunaan PEG 400 dan Tween 80 dalam Usaha Peningkatan Ketersediaan Hayati Sediaan Suspensi Sulfametoksazol, Usulan Publikasi ke Medika.
- Riswaka, S., (1992), uji Interaksi Kompleks Sulfadiazine Polisorbat 80 dan Modifikasi Membran Usus Tikus Putih Jantan dengan Data Ketersediaan hayati, Laporan Penelitian, Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Riswaka, S., dan Moechtar (1982), Pengaruh Tween 80 pada Kecepatan Pelarutan Bahan Obat tablet sulfadiazine, Bull. Kimia Farma, IV, 13, 514-8.
- Riswaka, S., Sri Pujiyanti, dan Wahyu C.D., (1988), Tween 80 . Uji Kecepatan Pelarutan dan Penetrasi Obat Lewat Membran Temu Ilmiah Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Riswaka, S., dan M. Amroni, (1991), Uji Penetrasi Suspensi Sulfamerazine dalam larutan Tween 80 Kadar Relatif Tinggi lewat usus Tikus Putih Jantan, Laporan Penelitian, Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Schott, H., Chong-kwan, L., dan Feldman, S., (1982), The Role of Surfactant in the Release of Very Slightly soluble Drugs from Tablets, J. Pharm. Sci. 71, 1083-45
- Shargel, L., Andrew B.C.YU., (1985), (Terjemahan, Alih Bahasa: Dr. Fasich, Apt. dan Dra. Siti Sjamsiah, Apt.). Biofarmatikasetika dan Farmakokinetika Terapan , Edisi Kedua, Airlangga University Press, hal. 167-77.
- Tjay, H.T., dan Rahardja, K., (1986), Obat-obat Penting : Khasiat Penggunaan dan efek Sampingnya, Edisi ke-4, hal. 241-3.